

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kemampuan menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode *Quantum learning* pada siswa SMA kelas X, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan menggunakan metode *Quantum Learning*

- a. Hasil observasi terhadap guru

Dalam proses pembelajaran berdasarkan analisis lembar observasi terhadap guru diperoleh hasil guru sudah baik dalam mempersiapkan kondisi siswa, guru sudah memberikan bimbingan secara menyeluruh kesemua siswa dan guru sudah dapat mengelola waktu dengan baik, hal ini mungkin karena jumlah siswa yang tidak terlalu padat. Dalam memberikan kesimpulan guru melakukannya dengan baik. Persentasi skor 100 % artinya secara keseluruhan hasil observasi guru baik.

- b. Hasil observasi terhadap siswa

Dari analisis lembar observasi terhadap siswa diperoleh data-data, pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Kerjasama dalam kelompok sudah baik, siswa sudah disiplin dalam pembelajaran memproduksi paragraf eksposisi. ketertiban dalam pelaksanaan pembelajaran memproduksi paragraf eksposisi menggunakan berbasis proyek. Kecepatan waktu dalam mengerjakan

tugas menulis paragraf eksposisi. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil kesungguhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi paragraf eksposisi, kekompakan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. Kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran memproduksi paragraf eksposisi, menulis kreatif materi paragraf eksposisi dengan menggunakan metode *Quantum Learning*. Kecepatan siswa dalam mengerjakan tugas memproduksi paragraf eksposisi. Persentase skor 100%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa sangat baik.

2. Terdapat perbedaan pembelajaran menulis paragraf eksposisi setelah dan sebelum menggunakan metode *Quantum Learning*. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan siswa menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA KORPRI Karawang. Kemampuan siswa dalam menulis paragraf eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan *Quantum learning* termasuk dalam kategori baik. Metode *Quantum Learning* efektif dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum dan tes sesudah proses belajar mengajar dilakukan melalui *Quantum Learning*, dimana nilai rata-rata tes awal adalah 58,3 sedangkan nilai rata-rata tes akhir adalah 76,9 dengan selisih nilai 18,6.
3. Berdasarkan hasil angket terhadap siswa dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi menggunakan metode *Quantum Learning* sangat baik, aktivitas siswa siswa dalam belajar semakin meningkat, siswa lebih aktif bertanya dan menjawab seputar materi paragraf eksposisi, siswa lebih paham dalam menyusun langkah-langkah paragraf eksposisi, siswa mampu memproduksi

paragraf eksposisi dengan baik. Respon siswa meningkat dengan pembelajaran menggunakan metode *Quantum Learning* karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan membuat peserta didik lebih aktif. Keterampilan peserta didik untuk mencari informasi dan mendapatkan informasi akan meningkat. Berkembang dan terampilnya peserta didik dalam mempraktikkan berkomunikasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pengalaman penulis selama penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut.

- a. Siswa hendaknya selalu berkeinginan dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf eksposisi dengan tidak hanya mengandalkan pelajaran yang diberikan oleh guru saja, tetapi harus belajar dari sumber-sumber yang lain.
- b. Siswa hendaknya melatih dan membiasakan diri dalam menulis, karena menulis merupakan kemampuan umum yang harus dibiasakan oleh siswa.
- c. Hendaknya buku-buku pelajaran Bahasa Indonesia supaya dilengkapi sesuai dengan kebutuhan membaca siswa.
- d. Pendekatan *Quantum Learning* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran pada pembelajaran menulis paragraf eksposisi.
- e. Untuk implementasi pendekatan *Quantum Learning* yang lebih efektif sebaiknya diperlukan persiapan yang matang, baik dari segi sarana

maupun pengaturan siswa agar terjadi penghematan waktu karena pendekatan kontekstual membutuhkan waktu dan persiapan yang lebih.